

Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha
(Survey Pada Reseller Fashion Laki-laki Melalui Situs Jejaring Online Instagram Di Andir Trade Center Kota Bandung)

Authors:

Nur Febriani Wiranti¹
Raeni Dwi Santy²

nurfebrianiwiranti49@gmail.com
raeny.wijaya@gmail.com

Institutions:

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

This research conducted to find out how big influence the Emotional Intelligence and Entrepreneurial Competence on Business Success on Male's Fashion Reseller through the Online Instagram Website in Andir Trade Center Bandung. To Support this research, the author used descriptive and verification methods. To analyze, this research used multiple regression analysis as the analytical method, used primary data through the questionnaire distribution to the Male's fashion reseller in Andir Trade Center Bandung. The author took sample by using saturated sample techniques, means all of the population in this research are sample itself, the amount of both population and sample are 70 peoples. The results show that Influence the Emotional Intelligence and Entrepreneurial Competence Use provide significantly to Business Success either partially or simultaneously.

Keywords : Emotional Intelligence, Entrepreneurial Competence, Business Success

Pendahuluan

Perkembangan internet saat ini sangatlah pesat, hal ini dikarenakan pada awalnya internet hanya dipakai untuk kalangan tertentu saja, tetapi sekarang semua orang bisa menyentuh internet. Hal tersebut disebabkan oleh penemuan-penemuan dari media internet itu sendiri, sehingga jaringan internet pun tersebar keseluruh dunia. Adanya teknologi informasi yang dinamakan Internet ini telah membuka mata dunia bahwa terdapat dunia baru, interaksi baru, sarana pemasaran baru, dan beberapa jaringan tanpa batas. Hadirnya internet sebagai sebuah infrastruktur dan jaringan-jaringan telah menunjang efektivitas dan efisiensi operasional sebuah perusahaan terutama peranannya sebagai sarana komunikasi, publikasi, serta sarana untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Internet pun telah menyentuh aspek kehidupan manusia, adanya jejaring sosial pun memungkinkan terjadinya pertukaran informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Begitu pula dengan transaksi perbankan, listrik, pembelian tiket, toko *online* dan lain-lain. Tempat dan waktu bukanlah masalah bagi para *user* untuk melakukan transaksi. Dikarenakan kemajuan internet, semua orang berada ditempat dan waktu yang berbeda bisa berkomunikasi secara *real-time*, sehingga tidak membatasi mereka untuk berkomunikasi. Dengan banyaknya pengguna internet terciptalah peluang bagi para pengusaha. Peluang tersebut akan memicu beberapa pihak untuk mencari keuntungan. Maka mereka yang memanfaatkan peluang tersebut membuka toko-toko secara *online*. Dengan membuka toko secara *online*, para pengusaha harus memiliki strategi tertentu untuk meningkatkan penjualan.

Pada saat ini, banyak masyarakat Indonesia yang mulai membuka wawasan dan menciptakan peluang untuk membuka bisnis atau berwirausaha. Khususnya generasi muda Indonesia yang sebagian besar tergolong sebagai pelaku usaha sektor Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang industri kreatif. Industri kreatif adalah salah satu pengembangan dari sektor industri yang tidak hanya menghasilkan suatu produk saja. Pada tahun 2012 Industri kreatif di Indonesia semakin menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Kondisi ini dapat kita lihat dari semakin meningkatnya pertumbuhan Industri kreatif yang semakin berkembang dan aktif, beberapa daerah di Indonesia yang berkembang perekonomiannya melalui industri kreatif seperti Kota Bandung dan Kota besar lainnya di Indonesia. Kota Bandung masuk dalam jaringan kota kreatif dunia UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) UNESCO *Creative Cities network* (UCCN) bersama dengan 47 kota lainnya dari 33 negara di dunia. Industri kreatif yang sangat terlihat di kota Bandung adalah Industri fashion, Industri desain, Industri IT, dan Industri kuliner. Menyandang julukan sebagai kota Paris Van Java rasanya tidak berlebihan jika pengaruh kota Bandung dalam Industri fashion sangat tinggi di Indonesia. Di zaman serba era digital saat ini, manfaat penggunaan *platform* social media sangat berdampak besar bagi para pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan bisnis dalam hal pemasaran produk fesyen asal Bandung salah satunya adalah menggunakan akun Instagram. Instagram bisa dianggap salah satu *platform* wajib yang dimiliki oleh para pelaku usaha. Aplikasi yang pertama kali dirancang oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger (Burbn, Inc) itu bermetamorfosa sebagai etalase bagi para pelaku usaha untuk memperkenalkan karyanya. Sebagai layanan berbagi konten visual yang digunakan oleh 1 milyar orang, kehadiran Instagram telah mengubah *landscape* Industri mode di seluruh dunia. Instagram membuka akses bagi siapa saja yang ingin meluncurkan koleksi busananya dan menjualnya ke pasar yang mereka tentukan. Beberapa pelaku usaha UKM kota Bandung sudah bisa memanfaatkan semua fitur yang ada di Instagram sebagai media utama untuk mempromosikan produk, bahkan mencari inspirasi. Semua fitur seperti *feed*, *stories*, *hashtag*, hingga Instagram *ads* mereka memanfaatkan untuk memperkenalkan produknya. Dikutip (kompas.com, 2017).

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak bisnis yang bisa dilakukan. Salah satunya adalah berbisnis reseller. Reseller adalah salah satu bisnis yang bisa dijangkau dengan bantuan internet. Yang mana ruang lingkup bisnis yang bisa dijangkau semakin luas. Dengan bantuan *platform* social media Instagram bisnis reseller ini akan semakin mudah berjalan karena aksesibilitasnya cukup mudah dijangkau oleh para penggunanya. Dengan memaksimalkan fitur-fitur yang tersedia untuk berinteraksi dengan para pelanggan dan membuat para reseller lebih dekat dengan bisnis yang dilakukan, ada alternatif lain yang mana kita bisa berbagi informasi seputar promo yang menarik, acara yang akan datang, mengajak audiens untuk berinteraksi tanya jawab dengan kita seputar produk yang dijual, serta menunjukkan *behind the scene* produk yang selanjutnya akan tersedia.

Salah satu UMKM di kota Bandung yaitu para pengusaha *Reseller* produk *fashion* laki-laki yang berada di Andir Trade Center Kota Bandung yang merupakan para pelaku usaha yang memanfaatkan *platform* social media Instagram dalam menjalankan bisnisnya yaitu yang terdiri dari penjualan barang-barang yang diperlukan oleh konsumen laki-laki.

Untuk mencapai keberhasilan usaha dibutuhkan Kecerdasan emosional. Keberhasilan usaha atau kegagalan wirausaha sangat dipengaruhi oleh sifat dan kepribadiannya menurut Suryana (2009:27)

Dari data yang diperoleh yaitu 66,7% menjawab tidak mengenai kemampuan dalam menjadwalkan waktu untuk bisnis yang dijalankan di situs jejaring online Instagram. Penulis menduga keengganan para pelaku usaha reseller melakukan penjadwalan waktu untuk kegiatan bisnis rendah.

Selain dari variabel kecerdasan emosional terdapat variabel lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu kompetensi wirausaha. Kompetensi menurut Suryana (2003:5) dalam penelitian Muhammad Wildan Azmi dan Raeni Dwi Santy (2018:2) Kompetensi diartikan sebagai “pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu yang langsung berpengaruh pada kinerja. Kinerja bagi wirausaha merupakan tujuan yang ingin dicapainya.”

Dari data yang diperoleh yaitu 56,7% menjawab tidak mengenai anda memiliki modal yang cukup untuk menjalankan bisnis anda di situs jejaring online instagram. Penulis menduga bahwa keseriusan para pelaku usaha reseller dalam ini masih rendah.

Selain dari kecerdasan emosional dan kompetensi wirausaha, keberhasilan usaha juga sangat penting untuk diteleti. Menurut Waridah (1992:15) dalam penelitian Muhammad Wildan Azmi dan Raeni Dwi Santy (2018:3) Keberhasilan usaha yaitu “Adanya peningkatan kegiatan usaha yang dicapai oleh para pengusaha industri kecil, baik dari segi peningkatan laba yang dicapai oleh pengusaha dalam kurun waktu tertentu.”

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa 83,3% menjawab tidak mengenai anda membutuhkan modal yang cukup besar untuk menjalankan usaha. Dan 60% menjawab tidak mengenai pendapatan hasil penjualan usaha anda meningkat tiap bulannya. Penulis menduga bahwa keseriusan para pelaku usaha reseller dalam mencapai keberhasilan usaha bisnisnya ini masih rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KOMPETENSI WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (survey pada reseller fashion laki-laki melalui situs jejaring online instagram di Andir Trade Center Kota Bandung).”

Identifikasi Masalah

1. Sebagian besar dari pengusaha *reseller* di Andir Trade Center kota Bandung belum mampu untuk mengolah kecerdasan emosionalnya dari menjadwalkan waktu untuk bisnis yang mereka jalankan untuk mencapai keberhasilan usaha.
2. Sebagian besar para pengusaha *reseller fashion* laki-laki melalui situs jejaring *online* instagram di Andir Trade Center Kota Bandung kurang memiliki kompetensi wirausaha dalam memiliki modal yang cukup untuk menjalankan bisnisnya.
3. Sebagian besar para pengusaha *reseller* di Andir Trade Center ini masih belum mendapatkan pendapatan yang signifikan dan masih fluktuatif setiap bulannya dilihat dari intensitas pembelian barang oleh konsumen yang masih fluktuatif.

Tinjauan Pustaka

Kecerdasan Emosional

Menurut McShane & Von Glinow (2010:98) mengartikan kecerdasan emosional adalah sebagai sekumpulan kemampuan untuk merasakan dan menyatakan emosi, mengasimilasi emosi dalam berfikir, memahami dan menghubungkan emosional dalam diri sendiri dengan orang lain.

Kompetensi Wirausaha

Menurut Anwar (2014:48) menyatakan bahwa kompetensi wirausaha adalah kemampuan dan keunggulan seseorang dalam membangun dan mengelola sebuah usaha. Kompetensi wirausaha adalah kemampuan antara lain: pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu yang diperlukan dalam melakukan kegiatan usaha.

Keberhasilan Usaha

Menurut Rachbini dalam penelitian Muhammad Wildan Azmi dan Raeni Dwi Santy (2018:4) “Keberhasilan seorang wirausaha atau pelaku usaha untuk mengembangkan bisnisnya tergantung pada kecerdasan, imajinasi, dan kekuatan keinginan individu yang bersangkutan.”

Metode penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian berikut adalah sebanyak 70 orang yang berasal dari populasi sebanyak 70 orang *reseller fashion* laki-laki melalui situs jejaring online instagram di Andir Trade Center Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel dilakukan dalam menjalankan penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, yaitu metode pemilihan sampel secara tidak acak, artinya adalah tidak setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Untuk jenis metode yang peneliti gunakan adalah sampel jenuh atau sensus, dimana jumlah keseluruhan populasi relatif kecil dan kurang dari 100 orang, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel untuk penelitian ini. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah:

Analisis Regresi

Teknik analisis regresi linier berganda digunakan rumus sebagai berikut menurut (Sugiyono, 2017:158):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel dependen, Keberhasilan Usaha

X1 = Variabel Pengaruh Kecerdasan Emosional

X2 = Variabel Kompetensi Wirausaha

a = Konstanta / Titik Potong (Intercept)

b1X1 = Koefisien regresi linier Variabel Pengaruh Kecerdasan Emosional

b2X2 = koefisien regresi linier variabel Kompetensi Wirausaha

Hipotesis

H1 : Terdapat Pengaruh secara signifikan antara Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Reseller fashion laki-laki melalui situs jejaring online instagram di Andir Trade Center Kota Bandung.

H2 : Pengaruh Kecerdasan Emosional berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Reseller Fashion Laki-laki melalui situs jejaring online Instagram di Andir Trade Center Kota Bandung.

H3 : Kompetensi wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha pada reseller fashion laki-laki melalui situs jejaring online instagram di Andir Trade Center Kota Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh data mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

Responden berdasarkan:	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	59 orang	84%
Perempuan	11 orang	16%
Total :	70 orang	100%
Usia		
responden:		
<20 tahun	1 orang	2%
20-30 tahun	67 orang	94%
>30 Tahun	2 orang	4%
Total :	70 orang	100%

Tingkat Pendidikan:		
SMA/SMK	2 orang	3%
D1/D2/D3	40 orang	57%
S1/S2/S3	28 orang	40%
Total :	70 orang	100%
Jumlah tenaga kerja:		
0	19 orang	27%
1-3 orang	48 orang	69%
>3 orang	3 orang	4%
Total :	70 orang	100%

Hasil perhitungan dari analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,640	1,648		2,815	,006		
KECERDASAN EMOSIONAL	,309	,123	,311	2,517	,000	,720	1,388
KOMPETENSI WIRAUSAHA	,189	,084	,278	2,257	,000	,720	1,388

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

Menurut tabel tersebut, diperoleh nilai konstanta sebesar 4,640, nilai koefisien regresi variabel Kecerdasan Emosional (X_1) = 0,309, dan Kompetensi Wirausaha (X_2) = 0,189. Sehingga menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,640 + 0,309 X_1 + 0,189 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui kedua koefisien dalam regresi berganda ini bertanda positif yang artinya menunjukkan bahwa semakin meningkat Pengaruh Kecerdasan emosional dan Kompetensi Wirausaha, maka semakin meningkat pula Keberhasilan Usaha. Secara statistik, nilai-nilai yang ada pada persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,640 menunjukkan besarnya skor Keberhasilan Usaha ketika Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Wirausaha secara simultan bernilai 0.
2. Koefisien regresi untuk Pengaruh Kecerdasan Emosional adalah sebesar 0,309, bertanda positif yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan skor Pengaruh Kecerdasan Emosional serta variabel bebas lainnya konstan, diprediksikan akan meningkatkan Keberhasilan usaha sebesar 0,309.
3. Koefisien regresi untuk Kompetensi wirausaha adalah sebesar 0,189, bertanda positif yang artinya setiap terjadi peningkatan skor Kompetensi Wirausaha dan variabel bebas lainnya dianggap konstan, diprediksikan akan meningkatkan Keberhasilan usaha sebesar 0,189.

Jadi, berdasarkan uji regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Kecerdasan emosional dan Kompetensi Wirausaha bernilai positif maka setiap pertambahannya akan meningkatkan pula variabel Keberhasilan Usaha.

H1 : Terdapat pengaruh secara signifikan antara Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada *reseller fashion* Iaki-Iaki melalui Situs Jejaring Online Instagram di Andir Trade Center Kota Bandung.

Diketahui bahwa nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 12,105. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F-tabel pada tabel distribusi F. Dengan $\alpha = 0,05$, $db_1=2$ dan $db_2=67$, diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,10. Dari nilai-nilai diatas, terlihat bahwa nilai $F_{hitung} (12,105) > F_{tabel} (3,10)$, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara simultan kedua variabel bebas yang terdiri dari Kecerdasan emosional dan kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada *reseller fashion* Iaki-Iaki melalui situs jejaring online Instagram di Andir Trade Center Kota Bandung. Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional para pengusaha *reseller* tersebut sudah sesuai dengan keinginan konsumen yang didukung oleh kompetensi wirausaha yang baik sesuai dengan apa yang diekspektasikan oleh konsumen dan hal ini berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada *reseller fashion* Iaki-Iaki melalui situs jejaring online Instagram di Andir Trade Center Kota Bandung.

H2 : Pengaruh Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada *reseller fashion* Iaki-Iaki melalui Situs Jejaring Online Instagram di Andir Trade center Kota Bandung.

Diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh kecerdasan emosional (X1) adalah sebesar 2,257. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05$, $df = n-k-1 = 70-2-1 = 67$, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar $\pm 0,311$. Dari nilai-nilai t-tabel (-0,311 dan 0,311). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada *reseller fashion* Iaki-Iaki melalui situs jejaring online Instagram di Andir Trade Center Kota Bandung.

H3 : Kompetensi Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada *reseller fashion* Iaki-Iaki melalui Situs Jejaring Online Instagram di Andir Trade Center Kota Bandung

Diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh kompetensi wirausaha (X2) adalah sebesar 2,257. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada t-tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05$, $df = n-k-1 = 70-2-1 = 67$, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya secara parsial kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada *reseller fashion* Iaki-Iaki melalui situs jejaring online Instagram di Andir Trade Center Kota Bandung.

KESIMPULAN

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Wirausaha berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada *reseller fashion* Iaki-Iaki melalui situs jejaring online Instagram di Andir Trade Center Kota Bandung. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Wirausaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keberhasilan Usaha *reseller fashion* Iaki-Iaki melalui situs jejaring Online Instagram di Andir Trade Center Kota Bandung.

SARAN

Untuk para Pengusaha *reseller fashion* laki-laki melalui situs jejaring online instagram di Andir Trade Center Kota Bandung dalam menjalankan kegiatan bisnisnya diharapkan untuk lebih bisa meningkatkan lagi dalam mengelola Kecerdasan emosionalnya terutama dalam hal mengelola manajemen hubungan dimana para *reseller* dituntut agar bisa lebih meningkatkan penjadwalan waktu untuk kegiatan bisnisnya dan meningkatkan lagi Kompetensi Wirausaha terutama dibidang meningkatkan permodalan yang berguna untuk bisa lebih meningkatkan keberhasilan usaha yang dijalankan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor UNIKOM yaitu Bapak Dr. Ir. H. Eddy Soeryanto Soegoto, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu Ibu Prof. Hj. Dwi Kartini Yahya., SE., Spec.Lic yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, dan saya juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Wali saya yaitu Ibu Dr. Raeni Dwi Santy, SE.,M.Si yang telah membimbing saya sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada Bapak Dr. Rizki Zulfikar, SE., M.Si, Ibu Trustorini Handayani, SE., M.Si, dan Bapak Arjuna Rizaldi, SE., M.A, selaku Dosen Penguji yang penuh keikhlasan berkenan memberikan bimbingan, membina dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.

Daftar Pustaka

- Anwar, Saifudin. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Asep Ramdhan. 2016. *Jurnal Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Hasil Usaha Pelaku Bisnis Produk Fashion Wanita Secara Online Menggunakan Smartphone di Kota Bandung*. Jurnal ITENAS Rekarupa. Vol.IV, No.1, ISSN:20088-5121
- Muhammad Wildan Azmi, dan Raeny Dwi Santy. 2018. *Jurnal Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Roti Kopo Bandung*.
http://eLib.unikom.ac.id/gdI.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdI-muhammadwi-39690-1-unikom_m-1
- Sugiyono. (2009: 185) dalam Umi Narimawati (2010: 54) *Uji daerah penerimaan dan penolakan hipotesis*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi : Genesis